
DAMPAK PEMBANGUNAN INDUSTRI PABRIK SEMEN TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR DI DESA SOLOG KECAMATAN LOLAK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW

**Juriko Nikita Rembet
Martha M. Sendow
Jean F. J. Timban**

ABSTRACT

*This study aims to determine the impact of construction of cement plant on the surrounding community in Solog Village Lolak District Bolaang Mongondow District. This research was conducted for 5 months from the beginning of December 2017 until May 2018. The data used in this research are primary data and secondary data. Primary data was obtained from interview to 35 respondent. Sampling selection used purposive sampling method. Secondary data was obtained from documents of Solog Village Office. The results of this study indicate that the construction of PT Conch cement factory industry has a positive and negative impact for the community in Solog Village. Positive impacts are the availability of job and business opportunities, increased income and assistance funding for activities in the village of Solog. While the negative impact is the decrease of agricultural land area due to land conversion resulting in reduced agricultural yields and other potential conflicts due to the emergence of social jealousy from some communities/indigenous peoples to the immigrant community in terms of ease of getting a job at PT Conch.*epm*.*

Keywords: impact, cement factory, community, Solog Village, Bolaang Mongondow Regency

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pembangunan pabrik semen terhadap masyarakat sekitar di Desa Solog Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow. Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan yaitu dari awal bulan Desember 2017 sampai Mei 2018. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari Kantor Desa Solog. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan industri pabrik semen PT Conch memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat di Desa Solog. Dampak positif berupa tersedianya kesempatan kerja dan peluang berusaha, bertambahnya pendapatan dan adanya bantuan untuk kegiatan di Desa Solog. While the negative impact is the decrease of agricultural land area due to land conversion resulting in reduced agricultural yields and other potential conflicts due to the emergence of social jealousy from some communities / indigenous peoples to the immigrant community in terms of ease of getting a job at PT Conch. Sedangkan dampak negatif adalah penurunan luas lahan pertanian akibat konversi lahan sehingga hasil pertanian berkurang serta adanya potensi konflik lainnya disebabkan timbulnya kecemburuan sosial dari sebagian masyarakat/penduduk asli terhadap masyarakat pendatang dalam hal kemudahan mendapat pekerjaan di PT Conch. .*epm*.

Kata kunci: dampak, pabrik semen, masyarakat sekitar, Desa Solog, Kabupaten Bolaang Mongondow

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, dimana sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian. Hal ini disebabkan karena ketersediaan sumberdaya lahan yang sangat luas. Seiring dengan cepatnya waktu, yang dulunya adalah lahan pertanian sekarang menjadi lahan industri. Pembangunan ekonomi antara lain melalui industri disuatu negara dalam periode jangka panjang akan membawahkan perubahan mendasar dalam suatu struktur ekonomi negara tersebut maupun masyarakatnya, yaitu perubahan dari ekonomi tradisional yang dititik beratkan pada sektor pertanian ke ekonomi modern yang didominasi oleh sektor industri (Tambunan, 2001).

Perkembangan peradaban manusia yang ditunjang oleh kemajuan ilmu dan teknologi, sekaligus merusak dan mencemari lingkungan hidup. Pembangunan berbagai industri, seperti industri pupuk, semen, tekstik, kertas, minyak, agroindustri besi baja, dan lain-lain semuanya berpotensi memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Industri merusak dan mencemari lingkungan tidak hanya terjadi setelah berproduksi (beroperasi), tetapi juga dalam proses pembangunannya (tahap konstruksi). Pada tahap ini, kerusakan dan pencemaran lingkungan dapat terjadi karena *land clearing*, mobilisasi peralatan berat, pengangkutan bahan bangunan, dan kegiatan lainnya. Dalam proses produksinya, semua industri akan menghasilkan produk sampingan yang tidak atau kurang bernilai ekonomis. Produk sampingan ini disebut sebagai limbah, yang terdiri dari limbah padat, cair, dan gas. Limbah ini akan mencemari lingkungan perairan, tanah, dan udara yang akhirnya akan mengganggu kehidupan hidup, termasuk manusia (Manik, 2016). Menurut Afifa dan Harianto (2014), industrialisasi yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat, justru pada kenyataannya industrialisasi membawa dampak negatif bagi masyarakat. Tidak hanya dampak sosial, ekonomi, budaya namun juga dampak terhadap lingkungan. Industrialisasi menciptakan keterasingan pada masyarakat, karena kebanyakan masyarakat tidak mampu beradaptasi dengan iklim industrialisasi khususnya masyarakat yang memiliki pendidikan rendah dan juga *life skill* rendah mereka tidak mampu bergejolak dalam dunia industri.

Industri dan masyarakat yang ada disekitarnya merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi. Aktivitas perusahaan yang tidak dapat dipungkiri memiliki dampak terhadap sekitarnya. Dampak tersebut berupa dampak positif (seperti antara lain terciptanya lapangan kerja dan peningkatan ekonomi). Adapun dampak negatif (antara lain penurunan kualitas lingkungan dan kesehatan).

Desa Solog Kecamatan Lolak merupakan desa yang memiliki ketersediaan lahan pertanian yang luas. Hal tersebut membuat sebagian masyarakat bermata pencaharian utama sektor pertanian. Namun, seiring dengan perkembangan dari tahun-ketahun, menyebabkan lahan pertanian yang ada kini mulai berkurang akibat terjadi pembangunan pabrik semen. PT. Conch merupakan perusahaan semen terbesar di Tiongkok dan masuk pada jajaran perusahaan semen terbesar di dunia. PT. Conch mulai masuk dibolaang mongondow pada tahun 2015 silam. PT Conch bekerjasama dengan PT Sulenco Busami Cement. Dalam perjanjian kedua perusahaan ini, PT Conch hanya bertanggung jawab atas produksi semen. Sementara PT Sulenco yang bertanggung jawab atas semua izin masuk. Pembebasan lahan sendiri menurut pimpinan PT Sulenco sudah berlangsung sejak 20 tahun silam. Total lahan pabrik seluas 600 hektar dan 300 hektar bersertifikat HGB selama 30 tahun.

Menurut Rasu.A, dkk (2016), menyatakan bahwa kehadiran industri “ PT Global Coconut” telah memberikan dampak positif berupa peningkatan pendapatan tersedianya kesempatan kerja dan peluang berusaha, pengadaan jalan pertanian dan adanya bantuan untuk kegiatan perayaan Nasional di desa. Sedangkan dampak negatif adalah bau busuk dari kelapa hasil sortiran dan dari hasil pengolahan kelapa.

Berdasarkan penelitian terdahulu, kehadiran industri memberikan dampak positif maupun negatif bagi masyarakat sekitar. Hal ini menjadi dasar pertimbangan untuk melakukan penelitian studi tentang Dampak Pembangunan Industri Pabrik Semen Terhadap Masyarakat Petani di Desa Solog Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Dampak Pembangunan Industri Pabrik Semen Terhadap Masyarakat Sekitar di Desa Solog Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Pembangunan Industri Pabrik Semen Terhadap Masyarakat Sekitar di Desa Solog Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, menerapkan ilmu-ilmu yang dipelajari selama perkuliahan dalam hal ini meningkatkan pengetahuan mengenai Dampak Pembangunan Pabrik Semen Terhadap Masyarakat Sekitar di Desa Solog Kabupaten Bolaang Mongondow.
2. Bagi Instansi Terkait, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan pengetahuan mengenai Dampak Pembangunan Pabrik Semen Terhadap Masyarakat Sekitar di Desa Solog Kabupaten Bolaang Mongondow.
3. Bagi Pembaca, dapat menjadi sumber informasi dan masukan yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya Dampak Pembangunan Pabrik Semen Terhadap Masyarakat Sekitar di Desa Solog Kabupaten Bolaang Mongondow.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Solog Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow. Penelitian ini berlangsung selama 5 bulan yaitu dari awal bulan Desember 2017 sampai Mei 2018.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer diperoleh dari wawancara kepada

masyarakat sekitar, petani, serta pekerja di Desa Solog Kecamatan Lolak dengan menggunakan Kuisioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait seperti kantor desa.

Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu dengan mengambil sampel secara sengaja sebanyak 35 responden dibedakan menjadi 4 responden petani, 10 responden karyawan, 4 responden PNS, 1 responden pedagang, 15 responden buruh dan 1 responden kunci yaitu Sekertaris Desa.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu:

1. Karakteristik Responden
 - a. Umur (Tahun)
 - b. Tingkat Pendidikan
 - c. Jumlah Tanggungan Keluarga
 - d. Jenis Pekerjaan
 - e. Pendapatan
2. Dampak Pembangunan Industri Pabrik Semen terhadap:
 - a. Sosial
 - b. Ekonomi
 - c. Budaya

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Dimana data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Wilayah Penelitian

Desa Solog merupakan sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Lolak, Kabupaten Bolaang Mongondow, Provinsi Sulawesi Utara dengan batas wilayah:

Sebelah Utara	: Laut Sulawesi
Sebelah Timur	: Sungai Dumoga
Sebelah Selatan	: Desa Totabuan
Sebelah Barat	: Desa Diat

Desa Solog mempunyai luas wilayah menurut penggunaannya adalah luas pemukiman 43 Ha, luas persawahan 313 Ha, luas perkebunan 912 Ha, dan luas hutan 1.103 Ha, dengan total luas keseluruhan adalah 2.732 Ha.

Sejarah Desa

Berawal dari hidup berkelompok-kelompok dalam memenuhi kebutuhan hidup melalui berkebun yang berpindah-pindah sekelompok masyarakat menempati sebuah tempat dan diberi nama perkebunan *Buyakan* disekitar Dulangon atau Mongkoinit. Selanjutnya akibat berjangkitnya wabah penyakit, kelompok masyarakat ini berpindah keperkebunan *Toloboyan* diwilayah perkebunan lolak dua. Sekelompok masyarakat ini bercocok tanam, akibat dihantui oleh pembunuhan terhadap salah seorang anggota masyarakat dalam kelompok ini, maka kelompok masyarakat ini berpindah ke perkebunan solog tua yang sekarang ini menjadi Desa Totabuan. Karena keinginan masyarakat ini berkebun dilahan yang baru selanjutnya masyarakat di Solog tua berpindah lagi keperkebunan Bayug. Ditempat ini masyarakat beranak pinak dan berkebun. Setelah hidup diwilayah perkebunan ini 12 Tokoh masyarakat dalam kelompok ini diundang oleh Mayor sebutan camat atau kepala wilayah kecamatan yaitu *Mayor Kadato* yaitu yang mengepalai wilayah bolaang, hal ini terjadi sekitar tahun 1946, oleh Mayor Kadato memberikan tanah untuk ditempati oleh masyarakat, selanjutnya tempat ini oleh penduduk memberi nama *Solog* yang berasal dari kata *Tolog* yang artinya *Arus* hal ini karena asal usul Desa yang Hidup Menempati daerah pinggiran Sungai Dumoga.

Keadaan Penduduk

Penduduk merupakan sekumpulan manusia yang berada di dalam suatu wilayah geografis dan ruang tertentu dengan sejumlah karakteristik dan sifat, seperti jenis kelami, pekerjaan, agama dan pendidikan.

Tabel 1. Jumlah Penduduk

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	767	51.41
2.	Perempuan	727	48.59
Jumlah		1.492	100

Sumber: Kantor Desa 2017

Tabel 1 menunjukan bahwa jumlah penduduk di Desa Solog Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow Laki-laki berjumlah 767 Jiwa dengan persentase 51.41%. Sedangkan Perempuan berjumlah 725 Jiwa dengan persentase yaitu 48.59%.

Penduduk Menurut Mata Pencarian

Penduduk menurut mata pencarian menjelaskan mengenai jenis-jenis mata pencarian yang tersedia di Desa Solog dan jumlah Kepala Keluarga (KK) yang bekerja dimata pencarian tersebut, jenis-jenis mata pencarian ini merupakan sumber pendapatan penduduk Desa Solog menurut mata pencarian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Penduduk Menurut Mata Pencarian Kepala Keluarga

No	Jenis Mata Pencarian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Petani	302	79.89
2.	Pegawai Negeri Sipil	10	2.64
3.	Sopir	10	2.64
4.	Buruh	30	7.93
5.	Jasa Bentor	5	1.32
6.	Karyawan	20	5.92
7.	Montir	1	0.29
Jumlah		1.492	100

Sumber: Kantor Desa 2017

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah KK di Desa Solog sebanyak 378 KK. Sebagian besar bermata pencarian sebagai petani yaitu 302 KK, Buruh 30 KK, Karyawan 20 KK, PNS dan Sopir masing-masing 10 KK, jasa bentor 5 KK dan montir 1 KK.

Penduduk Berdasarkan Agama

Penduduk berdasarkan agama menjelaskan tentang penduduk menurut keagamaan yang ada di desa tersebut. Menurut hasil penelitian di Desa Solog Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow 100% penduduk penganut agama Islam.

Sarana dan Prasarana Desa

Sarana dan prasarana desa adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan desa dan segala sesuatu yang merupakan sebagai penunjang utama terselenggaranya suatu proses, adapun peroses tersebut dapat berupa suatu usaha, pembangunan ataupun proyek.

Tabel 3. Sarana dan Prasarana Desa

No	Sarana dan Prasarana Desa	Jumlah
1.	Tempat Ibadah (Masjid)	1 Buah
2.	Kantor Desa	1 Buah
3.	Taman kanak-kanak	1 Buah
4.	Sekolah Dasar	1 Buah
5.	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)	1 Buah
6.	Jembatan	1 Buah
7.	Jalan Desa	1 Buah
8.	Lapangan Sepak Bola	1 Buah

Sumber : Diolah dari data primer, 2017

Deskripsi Pembangunan Industri Pabrik Semen PT Conch

PT Conch bekerjasama dengan PT Sulenco Busami Cement, dalam perjanjian kedua perusahaan ini PT Conch hanya bertanggung jawab atas produksi semen sedangkan PT Sulenco yang bertanggung jawab atas semua izin, mulai dari pembebasan lahan sampai izin pembangunan pabrik. Pembangunan industri pabrik semen terletak di Desa Solog Kecamatan Lolak memiliki luas lahan industri sebesar 900 Ha yang pembebasan lahannya sudah sejak 23 tahun silam. PT Conch mulai membangun pada tahun 2016, pada awalnya hanya membuka lowongan kerja untuk posisi sopir dan buruh. Namun sekarang lebih banyak lagi membuka lowongan pekerjaan untuk masyarakat sekitar antara lain juru masak, penghijauan, staf gudang, security dan lain-lain. Ada juga pekerja ahli atau pendatang namun perjanjian PT Conch dengan pemerintah sekitar akan memulangkan pekerja pendatang dan akan mempekerjakan masyarakat asli. Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan kurang lebih ada 200 pekerja asli di Desa Solog.

Deskripsi Umum Responden

Deskripsi umum responden yaitu meliputi umur responden, tingkat pendidikan, tanggungan keluarga responden, jenis pekerjaan responden, dan pendapatan responden.

Umur

Usia atau umur adalah lama waktu hidup yang terhitung sejak lahir sampai dengan sekarang. Penentuan usia dilakukan dengan melakukan hitungan tahun (Chaniago, 2002). Menurut Simanjuntak dalam Kumbadewi, dkk (2016) menyatakan bahwa apabila usia pekerja beranjak naik maka tingkat produktifitas dari pegawai tersebut akan meningkat karena pekerja tersebut berada dalam posisi usia produktif dan apabila usia pekerja menjelang tua maka tingkat produktifitas dari pegawai tersebut akan semakin menurun karena keterbatasan faktor fisik dan kesehatan yang mempengaruhi pekerjaan.

Tabel 4. Umur Responden

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	21-30	12	34.28
2.	31-40	13	37.14
3	41-50	9	25.71
4	>51	1	2.87
Jumlah		35	100

Sumber : Diolah dari data primer, 2017

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil penelitian di Desa Solog sebagian besar responden berada pada usia 31 tahun sampai 40 tahun yaitu 37.14%, pada usia 21 tahun sampai 30 tahun dengan persentase 34.28% yaitu untuk 12 responden, usia 41 tahun sampai 50 tahun dengan jumlah responden 9 yaitu 25.17%, sedangkan untuk usia lebih dari 51 tahun dengan persentase 2.87% untuk 1 responden kunci yaitu sekretaris desa. Ini menunjukkan bahwa responden yang paling banyak berada pada usia 31 tahun sampai dengan 40 tahun.

Pendidikan Responden

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses, cara dan perbuatan mendidik (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 5. Umur Responden

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	21-30	12	34.28
2.	31-40	13	37.14
3	41-50	9	25.71
4	>51	1	2.87
Jumlah		35	100

Sumber : Diolah dari data primer, 2017

Tabel 5 menunjukkan bahwa di Desa Solog Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow dapat dilihat tingkat pendidikan terbanyak responden adalah pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah 45.72%, sedangkan Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu 40% dan tingkat pendidikan Sarjana adalah 14.28%. Ini menunjukkan bahwa responden yang paling banyak pada tingkat pendidikan SMP yaitu 16 responden.

Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga adalah banyaknya anggota keluarga yang terdiri dari istri dan anak serta orang lain yang turut serta dalam keluarga berada atau hidup dalam satu rumah dan makan bersama yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

Tabel 6. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	2-3	21	60
2.	4-5	9	25.71
3	6-7	5	14.29
	Jumlah	35	100

Sumber : Diolah dari data primer, 2017

Tabel 6 menunjukkan bahwa Jumlah tanggungan kepala keluarga di Desa Solog Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow terbanyak adalah 21 responden dengan jumlah tanggungan 2 sampai 3 yaitu 60%, dilanjutkan dengan jumlah tanggungan 4 sampai 5 dengan jumlah responden 9 yaitu 25.71%, dan 5 responden dengan persentase 14.29% memiliki jumlah tanggungan 6 sampai 7.

Jenis Pekerjaan Responden

Pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan manusia untuk mendapatkan penghasilan. Manusia perlu bekerja untuk mempertahankan hidupnya. Dengan bekerja seseorang akan mendapatkan uang. Uang yang diperoleh dari hasil bekerja tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup (Suparyanto, 2010).

Tabel 7 menunjukkan bahwa jenis-jenis pekerjaan responden di Desa Solog Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow 2 responden yaitu pedagang dan sekertaris desa masing-masing dengan persentase 2.85%, petani dan PNS sebanyak 8 responden dengan masing-masing persentase sebanyak 11.42%, karyawan pabrik 10 responden yaitu 28.58%, dan buruh bangunan yaitu 15 responden dengan persentase 42.88%. Sebagian besar responden diambil dari buruh bangunan karena disaat penelitian kondisi industri dalam posisi konstruksi dan operasi atau dalam masa transisi.

Tabel 7. Jumlah Jenis Pekerjaan Responden

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Petani	4	11.42
2.	Karyawan	10	28.58
3.	Pegawai Negeri Sipil	4	11.42
4.	Pedagang	1	2.85
5.	Sekertaris Desa	1	2.85
6.	Buruh Bangunan	15	42.88
	Jumlah	35	100

Sumber : Diolah dari data primer, 2017

Pendapatan Responden

Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang yang memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung (Suroto, 2000).

Tabel 8. Pendapatan Responden Sebelum dan Sesudah Pembangunan

Pekerjaan sebelum	Pendapatan Sebelum	Jumlah responden	Pekerjaan sesudah	Pendapatan sesudah	Jumlah responden
Petani	800.000	12	Petani	800.000	4
PNS	5.000.000	4	PNS	5.000.000	4
Ojek	600.000	11	Buruh	200.000	15
Honor	500.000	1	Karyawan	5.000.000	10
Sekdes	1.500.00	1	Sekdes	1.500.000	1
Tidak ada	-	6	Pedagang	1.500.000	1
Jumlah	8.400.000	35		14.000.000	35

Sumber : Diolah dari data primer, 2017

Dampak Pembangunan Industri Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat

Berdasarkan data diatas, perlu diperhatikan bahwa dengan adanya pembangunan industri pabrik semen tersebut tentunya sangat diharapkan bisa memberikan peluang bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan taraf perekonomiannya, sementara itu pihak Industri juga harus lebih mengutamakan untuk mempekerjakan masyarakat lokal, agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan sosial masyarakat yang tidak diinginkan dan merugikan masyarakat seperti terjadinya kecemburuan sosial oleh masyarakat sekitar terhadap masyarakat pendatang. Jangan sampai penduduk lokal merasa diperlakukan tidak adil atau dirugikan oleh Industri pabrik semen tersebut.

Dampak Pembangunan Industri Terhadap Ekonomi Masyarakat

Pembangunan industri pabrik semen menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Hal ini dikarenakan banyak proyek-proyek yang membutuhkan sumber daya manusia, dengan adanya pembangunan industri pabrik semen pendapatan masyarakat sekitar bertambah. Namun adapun dampak negatif yaitu banyaknya tenaga kerja asing, dikarenakan kualitas sumber daya manusia di Desa Solog belum baik dan menjadi kesempatan bagi pekerja asing untuk datang dan bekerja.

Penciptaan Peluang Usaha dan Pekerjaan

Pembangunan industri pabrik semen membawa pengaruh terhadap mata pencaharian penduduk desa Solog, dimana sebelum adanya industri sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan sebagian lagi terbagi dalam beberapa mata pencaharian tertentu saja seperti jasa bentor, jasa tukang, pegawai swasta dan ada juga yang tidak bekerja. Dengan adanya pembangunan industri pabrik semen masyarakat mempunyai peluang kerja dan mempunyai peluang usaha yang lebih luas.

Sektor pekerjaan lain yang dimanfaatkan oleh masyarakat adalah usaha berdagang, seperti masyarakat sekitar membangun warung-warung kecil dirumah yang menyediakan kebutuhan sehari-hari, selain lebih ekonomis juga mudah dijangkau dan ada juga masyarakat yang berdagang didalam kawasan pembangunan pabrik semen diwaktu tertentu seperti waktu istirahat bagi para pekerja menjadi kesempatan pada salah satu masyarakat untuk berdagang di dalam kawasan industri. Namun, ada juga sisi negatifnya yaitu berkurangnya lahan pertanian di Desa Solog yang sekarang ini menjadi lahan industri. Sektor pertanian di Desa Solog otomatis berkurang sejak terjadinya pembebasan lahan, serta pendapatan petani berkurang.

Mata Pencaharian

Sejak tahun 2016 sampai sekarang di Desa Solog terjadi pembangunan pabrik semen, hal ini mengakibatkan terjadinya perubahan penggunaan lahan yakni dari lahan pertanian menjadi lahan industri pabrik semen. Perubahan penggunaan secara langsung juga ikut berpengaruh terhadap mata pencaharian penduduk. Berkurangnya lahan pertanian dan pembebasan tanah penduduk oleh industri pabrik semen mengakibatkan terjadinya pergeseran jenis pekerjaan seperti petani yang sekarang menjadi karyawan industri.

Terjadinya pembangunan industri pabrik semen di Desa Solog memberikan berbagai alternatif peluang pekerjaan yang lebih luas, dimana sebelum adanya pembangunan industri pabrik semen peluang kerja sangat terbatas baik jenis pekerjaan maupun

kesempatan kerjanya, tetapi setelah adanya pembangunan industri pabrik semen peluang untuk memperoleh pekerjaan lebih baik pekerjaan pada bidang industri maupun usaha berdagang.

Pendapatan

Dampak pembangunan industri terhadap ekonomi masyarakat yang lain adalah ekonomi rumah tangga yang salah satunya meliputi jumlah pendapatan. Setelah adanya pembangunan industri pabrik semen pendapatan masyarakat bertambah yang awalnya seorang pengangguran sekarang telah mendapatkan pekerjaan. Karyawan honorer yang sekarang pendapatannya bertambah akibat adanya peralihan mata pencaharian menjadi karyawan industri PT Conch.

Sebagaimana diketahui bahwa pembangunan yang sedang giat-giatnya dilaksanakan oleh industri berdampak pada peningkatan pendapatan riil per kapita, pendapatan ini pada umumnya masih rendah. Gejala umum yang sering terjadi dalam proses ini adalah hasrat konsumsi dari masyarakat yang tinggi sebagai akibat dari kenaikan pendapatan.

Dampak Pembangunan Industri Terhadap Budaya Masyarakat

Pada dasarnya manusia tidak bisa hidup sendiri dalam bermasyarakat, oleh karena itu manusia membutuhkan bantuan dari orang lain karena bagaimanapun manusia hidupnya dilingkungi oleh komunitas, masyarakat dan alam semesta sehingga dengan demikian akan menimbulkan nilai kehidupan sosial yang membuat gotong royong senantiasa dipertahankan dan diperlukan sebagai aspek kehidupan. Dengan demikian gotong royong akan selalu ada dalam berbagai bentuk yang disesuaikan dengan kondisi budaya yang berlaku dimasyarakat.

Indikator dari gotong royong dalam penelitian ini yaitu dilihat dari partisipasi masyarakat sebelum dan sesudah adanya pembangunan industri. Pembangunan industri desa Solog tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap gotong royong masyarakat desa. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan masyarakat

dalam gotong royong didesa solog masih tetap terjaga dan dilestarikan sampai saat ini, dan tidak mendapat pengaruh dari pembangunan industri. Meskipun dengan adanya pembangunan industri telah banyak mendatangkan pendatang baru ke Desa Solog, kegiatan gotong royong masih berjalan dengan baik. Karena masyarakat Desa Solog sangat menjaga nilai budaya tersebut untuk keberlangsungan hidup.

Tabel 9. Dampak Positif dan Negatif

Dampak	Sosial	%	Ekonomi	%	Budaya	%
Positif	- Kerjasama yang baik	28.58	- Terciptanya peluang usaha	14.29	Tidak ada pergeseran nilai-nilai budaya yang terjadi saat pembangunan industri	100
	- Adanya bantuan untuk sarana dan prasarana desa	34.28	- Peluang Kerja - Bertambahnya penghasilan penduduk - Berkurangnya pengangguran	28.57 42.86 5.71		
Negatif	- Terjadi kecemburuan sosial antara masyarakat asli dengan pekerja pendatang	37.14	- Hasil pertanian berkurang	8.57		
	Jumlah	100		100		100

Sumber : Diolah dari Data Primer, 2017

DAFTAR PUSTAKA

- Chaniago YS, 2002. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Pustaka Setia. Bandung.
- Kumbadewi, Suwendra, Susila. 2016. *Pengaruh Umur, Pengalaman Kerja, Upah, Teknologi dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktifitas Karyawan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Manik, K.E.S, 2016. *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Pernada Media Group.
- Rasu, A. Dkk. 2016. *Dampak Industri PT. Global Coconut Terhadap Masyarakat di Desa Radey Kecamatan Tenga Kabupaten Sulawesi Utara*.
- Tambunan, T, 2001. *Industrialisasi di Negara Sedang Berkembang: Kasus Indonesia*. Ghalia Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pembangunan industri pabrik semen PT Conch memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat di Desa Solog. Dampak positif berupa tersedianya kesempatan kerja dan peluang berusaha, bertambahnya pendapatan dan adanya bantuan untuk kegiatan di desa. Sedangkan dampak negatif adalah hasil pertanian berkurang serta adanya potensi konflik lainnya disebabkan oleh kecemburuan sosial yang disebabkan oleh sebagian masyarakat asli terhadap masyarakat pendatang dalam kemudahan mendapat pekerjaan khususnya di sektor industri.

Saran

Perlu ada perhatian dari pemerintah agar masyarakat sekitar lebih diutamakan oleh perusahaan atau industri pabrik semen PT Conch dalam penerimaan karyawan serta dapat mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan. Agar supaya pembangunan sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.